



▶ PANDEMI COVID-19

Siswa Bakal Dites Corona Seusai Liburan Sekolah

UMBULHARJO- Dinas Kesehatan Kota Jogja berencana untuk menyelenggarakan tes Covid-19 kepada siswa sekolah selepas liburan sekolah berakhir. Siswa yang kembali ke sekolah nantinya akan menjalani tes Covid-19 guna mencegah penularan kasus baru.

Yosef Leon
yosef@harianjogja.com

Kepala Dinas Kesehatan Kota Jogja, Emma Rahmi Aryani mengatakan masa liburan sekolah memang menjadi momen yang berpotensi menularkan kasus Covid-19. Siswa akan berlibur ke berbagai daerah dan akan kembali ke Jogja untuk masuk sekolah.

Dengan demikian, menurut Emma, Dinkes Jogja bakal melakukan tes Covid-19 kepada siswa sekolah. Skrining itu nantinya diharapkan dapat mencegah penularan kasus Covid-19 yang belakangan kembali melonjak.

▶ Skrining kepada siswa nantinya diharapkan dapat mencegah penularan kasus Covid-19 yang belakangan kembali melonjak.

▶ Siswa sekolah nantinya akan dites Covid-19 setelah dua pekan masuk sekolah.

"Nanti juga akan kami laksanakan skrining untuk anak sekolah, karena ini kan libur kemudian nanti mulai akan pembelajaran lagi," jelasnya, Minggu (3/7).

Siswa sekolah nantinya akan dites Covid-19 setelah dua pekan masuk sekolah. Hal ini sesuai dengan masa inkubasi virus yang berada di rentang dua sampai 14 hari.

"Untukantisipasi setelah dua pekan dari libur karena menurut hitungan epidemiologinya dua pekan setelah masuk akan kami skrining untuk anak sekolah," jelasnya.

Di sisi lain, Dinkes Jogja juga tetap mengoptimalkan cakupan vaksinasi booster. Sampai saat ini 88% warga telah divaksinasi booster. Pihaknya menargetkan vaksinasi booster bisa

mencapai 100% dalam waktu dekat.

"Yang kami tetap upayakan adalah menemukan kasus kami *tracing* dan *testing* lalu *treatment*, prokes kami tetap akan optimalkan dan sosialisasi lewat *sosmed* dan lainnya juga dengan keliling untuk promosi tentang pencegahan itu," ungkapnya.

Mengubah Strategi

Menurut Emma, saat ini Dinkes Jogja telah mengubah strategi dalam upaya mempercepat cakupan vaksinasi booster. Lantaran Covid-19 yang mulai melandai, antusiasme masyarakat mulai berkurang untuk menerima suntikan booster.

"Strateginya memang kami harus undang dulu atau mendaftar karena selama ini kami buka antusiasmenya kurang, sehingga kita harus ubah strategi, mereka harus daftar dulu baru kami buka," jelasnya.

Namun begitu, ia tetap membuka layanan vaksin booster reguler di setiap puskesmas yang ada di Jogja. Penyuntikan akan dilakukan petugas jika jumlah penerima cukup agar vaksin yang dibuka tidak terbuang.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005